



Bandung, 15 April 2025

**RANCANGAN AWAL**

# RPJMD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2029 & RKPD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2026

Disampaikan Oleh:

**Dedi Mulyadi, S.STP, M.Si.**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat

# PENDAHULUAN



RPJMN 2025-2029

01 Penyeragaman RPJMD 2025-2029 dengan RPJMN 2025-2029

RPJMD 2025-2029

02 Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra PD Tahun 2025-2029

RKPD(P) 2025

03 Percepatan RKPD Perubahan Tahun 2025

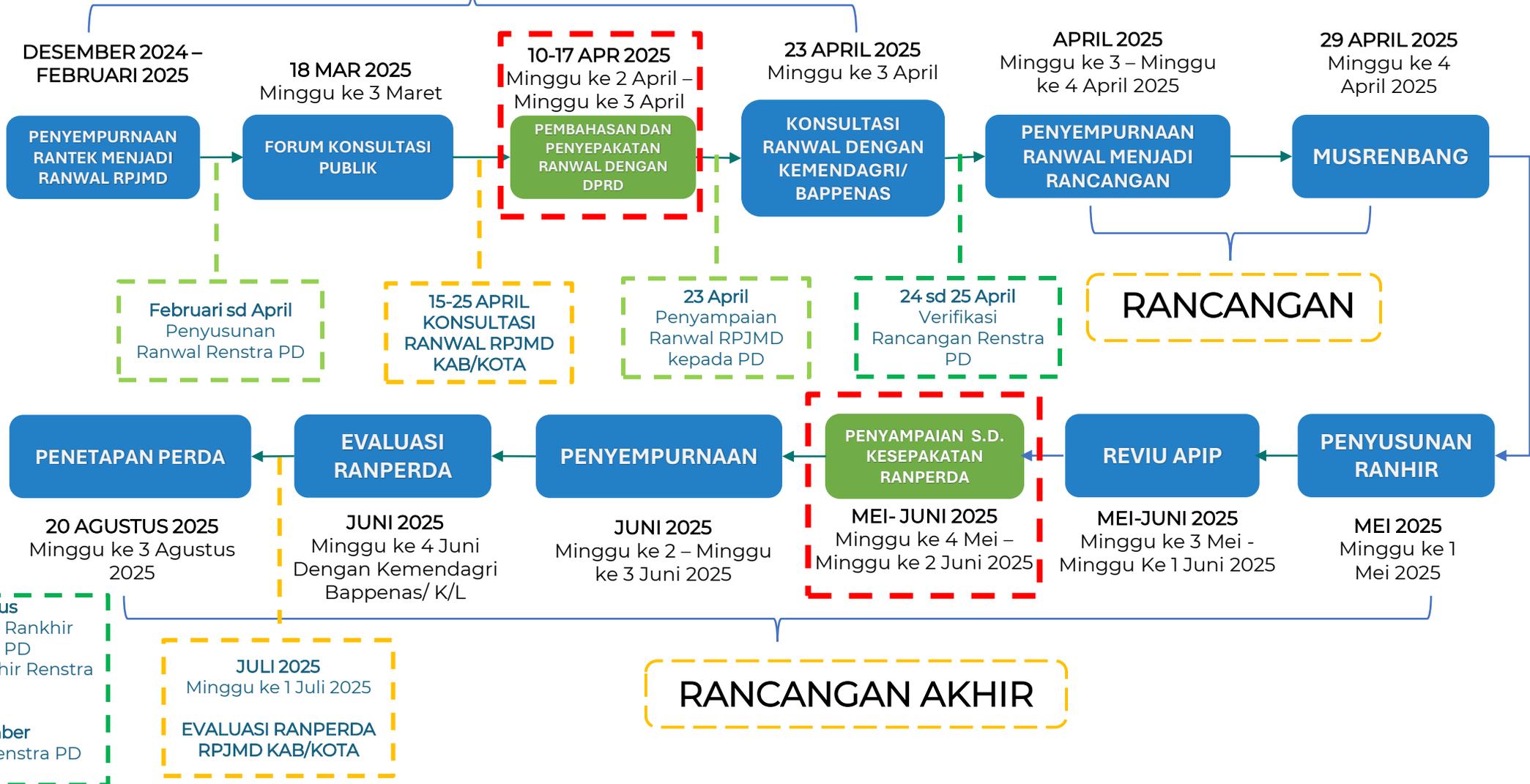
RKPD 2026

04 Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2026

# MILESTONE PENYUSUNAN RPJMD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2029



## RANCANGAN AWAL



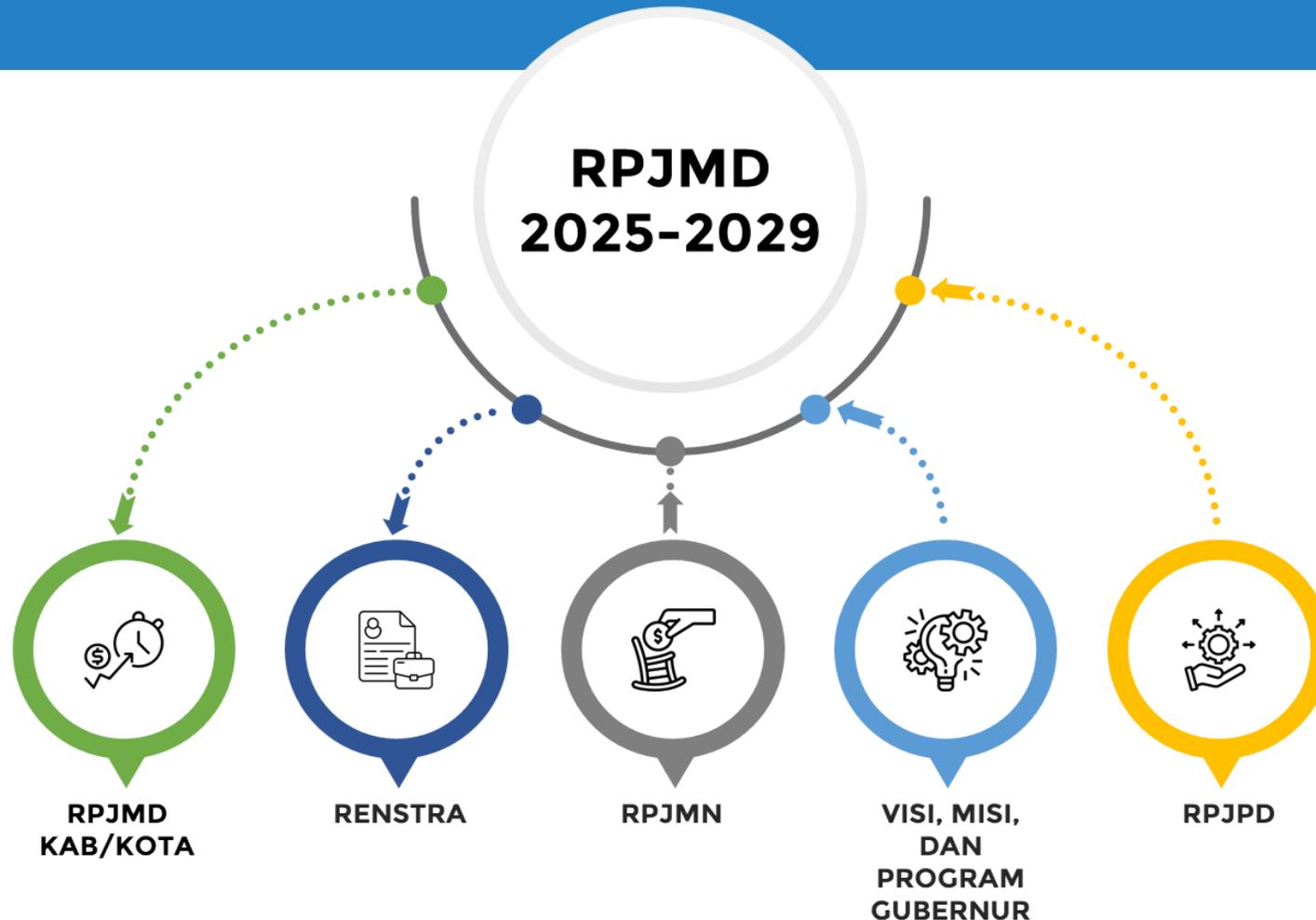
## RANCANGAN

## RANCANGAN AKHIR

# ACUAN PENYUSUNAN



RPJMD 2025-2029 merupakan penjabaran Visi, Misi, dan Program Gubernur dengan berpedoman pada RPJPD 2025-2045 (Tahap I) dan RPJMN 2025-2029 serta menjadi pedoman dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah, RPJMD Kabupaten/Kota, dan RKPD Provinsi/Kabupaten/Kota



# TAHAPAN PEMBANGUNAN RPJPD 2025-2045



# GAMBARAN UMUM KONDISI DAN ISU DAERAH





# GAMBARAN UMUM JAWA BARAT



**50,02 JUTA JIWA**  
PENDUDUK JAWA BARAT

**51 JUTA**  
Korea Selatan

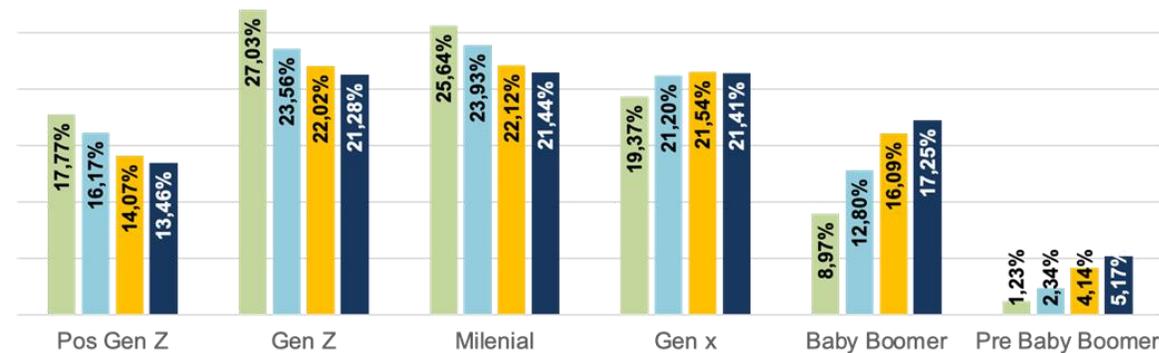
**27 JUTA**  
Australia

**35 JUTA**  
Arab Saudi

**34 JUTA**  
Malaysia

## PROYEKSI PENDUDUK 2025

	2020	2030	2040	2045
Nasional	269,15 Juta Jiwa	297,43 Juta Jiwa	317,22 Juta Jiwa	324,05 Juta Jiwa
Jawa Barat	45,15 Juta Jiwa	52,69 Juta Jiwa	55,83 Juta Jiwa	56,80 Juta Jiwa



**2024**



**IPM 74,92**



RLS: 8,87 Tahun  
HLS: 12,80 Tahun



UHH: 75,16 Tahun



PDRB Perkapita:  
12, 57 Juta/Tahun



**KEMISKINAN 7,08%**



Perkotaan:  
6,65%



Perdesaan:  
8,85%



**PENGANGGURAN 6,75%**



Perkotaan:  
6,98%



Perdesaan:  
5,84%

## TANTANGAN PENDUDUK 2045



Komposisi penduduk usia lanjut meningkat sekitar 3 kali lipat – Dependency Ratio meningkat

- Menurunnya angka kelahiran di Jawa Barat di tahun 2045
- Meningkatnya angka kematian total di Jawa Barat di tahun 2045,
- Migrasi Keluar dari Jawa Barat akan lebih besar dari pada migrasi masuk Jawa Barat

Kualitas Sumber Daya Manusia

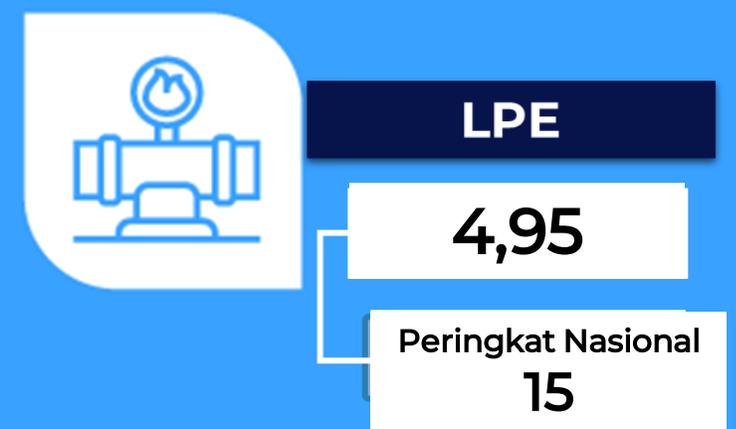
Pelayanan Untuk Usia Lanjut Usia

Persiapan SDM Usia Produktif yang siap bersaing

# CAPAIAN INDIKATOR MAKRO JAWA BARAT TAHUN 2024



Sumber : BPS



# VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH 2025-2029 & TARGET INDIKATOR MAKRO 2026





## VISI INDONESIA 2025-2045

- **Bersatu**

Kesatuan kuat berdasarkan Pancasila dan Semangat Bhineka Tunggal Ika

- **Berdaulat**

Ketahanan, Kesatuan, Mandiri, Aman, Tangguh

- **Maju**

Berdaya, modern, Tangguh, inovatif dan adil.

- **Berkelanjutan**

Lestari dan seimbang antara Pembangunan ekonomi sosial dan lingkungan



## VISI JAWA BARAT 2025-2045

- **Termaju**

Provinsi Jawa Barat berada pada tingkat kemajuan dan perkembangan pembangunan yang paling tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya.

- **Berdaya Saing Dunia**

Provinsi Jawa Barat memiliki keunggulan kompetitif di tingkat dunia dalam berbagai aspek.

- **Berkelanjutan**

Menjamin kelestarian sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup dengan tata kelola yang baik dalam jangka panjang secara berkesinambungan selama 4 (empat) tahap periodisasi pembangunan untuk mencapai visi Jawa Barat pada tahun 2045.



## VISI JAWA BARAT 2025-2029

- **Istimewa**

Komitmen pemerintah provinsi Jawa Barat dalam memberikan pembangunan dan pelayanan publik yang terbaik untuk kesejahteraan Masyarakat

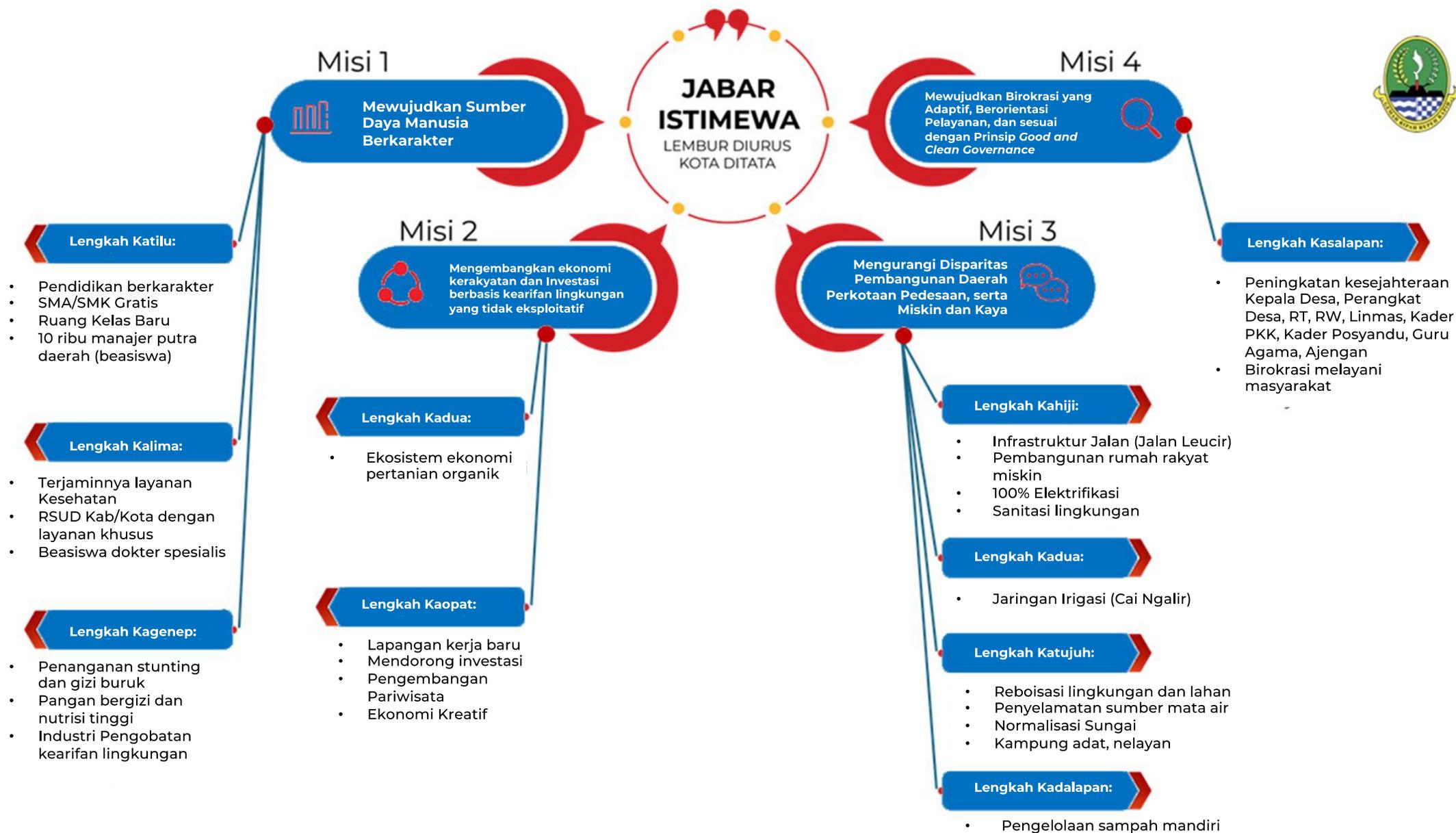
- **Lembur Diurus**

Pembangunan wilayah pedesaan sebagai Kawasan pertanian dan konservasi yang dikelola untuk memperkuat ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan hidup

- **Kota Ditata**

Pembangunan wilayah perkotaan sebagai Kawasan perdagangan barang dan jasa, serta Kawasan industri yang dikelola untuk pengelolaan sumber daya dan daya saing daerah

# VISI, MISI, DAN 9 LENGKAH NGAWANGUN JAWA BARAT



# MISI 1



## Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkarakter

Misi ini mengantarkan kembali nilai pembentukan karakter masyarakat sunda yang merupakan tahapan perolehan pemahaman menuju kesempurnaan, yaitu nilai *Pancaniti*. Dalam paradigma ajaran *Aji Saka Purbawisesa*, *Pancaniti* merupakan tahapan untuk menemukan sejatinya manusia sunda, yaitu 'papat kalima pancer', artinya tahapan manusia mulai buana alam semesta, buana panca tengah atau alam rasa, buana nyungcung atau kehidupan, buana kahyangan atau akal budi, hingga menuju buana agung yaitu kesadaran manusia kepada Sang Pencipta

INDEKS MODAL  
MANUSIA

0,55  
2025

0,58  
2029

## Tujuan

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Berkarakter yang Berkualitas, Bertakwa, Berkeadilan Sosial dan Profesional

## Sasaran



1 Meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan merata



2 Meningkatkan Layanan Kesehatan yang prima untuk semua



3 Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat, keberlanjutan budaya, dan kerukunan umat beragama



4 Meningkatkan kualitas keluarga, pemuda, dan kelompok rentan (perempuan, anak, lansia, penyandang disabilitas) serta kesetaraan gender

# MISI 2



## Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan Investasi berbasis kearifan lingkungan yang tidak eksploitatif

Misi ini menjelaskan bahwa pembangunan dilaksanakan dengan berpegang pada kepentingan masyarakat dan keberlangsungan kualitas lingkungan. Dengan menerapkan bahwa 'lingkungan adalah titipan generasi' maka aktivitas ekonomi dan penerapan teknologi diterapkan selaras dengan ketentuan tata ruang. Dalam filosofi sunda, pembagian tata ruang ini merujuk kepada filosofi 'Mulasara Buana' yang artinya menjaga keseimbangan alam semesta. Maka pelaksanaan pembangunan di Jawa Barat menerapkan ketentuan pembagian ruang yaitu :

- **Leuweung Larangan:** dijaga keseimbangannya untuk masyarakat Sabuana
- **Leuweung Tutupan:** Hutan Lindung yang menutupi leuweung larangan
- **Leuweung Garapan:** Hutan yang boleh dimanfaatkan

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

4,96 - 5,37  
2025

5,7 - 7,95  
2029

PDRB PER KAPITA ADHB

57,41 - 57,77  
2025

78,85 - 84,9  
2029

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

6.42 - 6.99\*  
2025

5.78 - 6.76  
2029

## Tujuan

Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan yang Berdaulat, Berkelanjutan, dan Berdaya Saing Tinggi berbasis sumber daya lokal dan teknologi

## Sasaran



1 Meningkatkan produktivitas ekonomi daerah yang ramah lingkungan dan Inklusif



2 Meningkatkan integrasi rantai pasok produksi serta perdagangan domestik dan global



3 Terkendalinya stabilitas ekonomi makro daerah



4 Meningkatkan penerapan ekonomi hijau dan biru



5 Mewujudkan transformasi digital



6 Meningkatkan ketahanan pangan

RASIO GINI

0.383 – 0.390  
20250.380 - 0.393  
2029PENURUNAN INTENSITAS  
EMISI GRK6,61  
20258,95  
2029

# MISI 3

## Mengurangi Disparitas Pembangunan Daerah Perkotaan Pedesaan, serta Miskin dan Kaya

Misi ini mengantarkan penerapan filosofi **Panca Waluya** dengan tata cara yang kolaboratif melalui penerapan filosofi **silih asah, silih asih, silih asuh**. Pemerataan Pembangunan harus dapat menciptakan insan Jawa Barat panca waluya yaitu manusia Jawa Barat dengan karakter :

- *Cageur*. Sehat jasmani dan rohani.
- *Bageur*. Baik hati dan rendah hati.
- *Bener*. Menjalankan aturan dan hukum dengan benar.
- *Pinter*. Memiliki ilmu pengetahuan dan daya saing.
- *Singer*. Kreatif, inovatif, dan terampil.

## Tujuan

Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Wilayah yang didukung Infrastruktur, Sarana dan Prasarana yang Berkualitas serta Lingkungan yang Berkelanjutan

## Sasaran



- 1 Meningkatnya pembentukan kawasan perkotaan yang Maju, Inklusif, dan Berkelanjutan



- 2 Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah



- 3 Memperkuat pembangunan desa berbasis kearifan lingkungan



- 4 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup



- 5 Meningkatnya ketahanan Air dan Energi



- 6 Meningkatnya ketahanan bencana daerah dan perubahan iklim

# MISI 4



Mewujudkan Birokrasi yang Adaptif, Berorientasi Pelayanan, dan sesuai dengan Prinsip *Good and Clean Governance*

Birokrasi sebagai mesin pembangunan diarahkan kepada kinerja yang mampu memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat. Pelaksanaan birokrasi dengan struktur pemerintahan dan jabatan memerlukan keselarasan peran. Dalam filosofi sunda, pembagian peran dan kewenangan terdapat dalam filosofi **Tri Tangtu di Buana**. Tri Tangtu di Buana terdiri dari prebu, rama, dan resi perlu dilandasi oleh **tekad, ucap, dan lampah**. Di dalam naskah Sunda kuno Fragmen Carita Parahyangan ini merupakan tiga peran yang secara bersamaan memegang jabatan di pemerintahan Kerajaan Sunda dengan kewenangan, hak dan kewajiban yang berbeda dalam menjalankan tugas menuju tujuan bersama yaitu kemakmuran rakyat.

INDEKS DAYA SAING DAERAH

3.87  
2025

4.22  
2029

INDEKS DEMOKRASI INDONESIA

Tinggi  
2025

Tinggi  
2029

INDEKS KETAHANAN NASIONAL DAERAH JAWA BARAT

3.02  
2025

3.27  
2029

## Tujuan

Terciptanya transformasi birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik yang bermartabat, efektif, efisien, dan bersih untuk mewujudkan ketahanan daerah

## Sasaran



1 Meningkatkan pemerintahan yang berintegritas, adaptif, dan inovatif



2 Meningkatkan ketahanan daerah mencakup ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, serta keadilan hukum dan demokrasi yang berkualitas

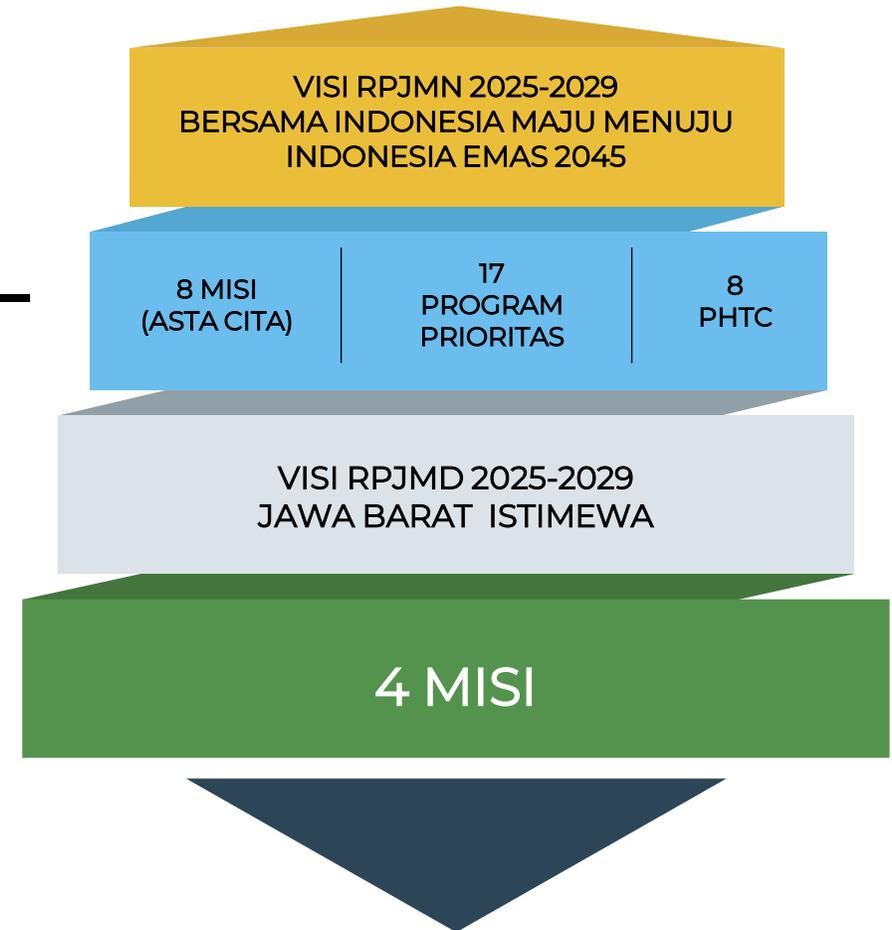


3 Meningkatkan penerapan Iptek, riset, dan inovasi dalam pembangunan

# KERANGKA PIKIR RPJMD 2025-2029



ASTA CITA sebagai misi presiden dituangkan menjadi **PRIORITAS NASIONAL** dalam RPJMN 2025-2029



ASTA CITA ↔ VISI&MISI KEPALA DAERAH

**9** LENGKAH NGAWANGUN JABAR ISTIMEWA

# SANDINGAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH, PROGRAM PRIORITAS, DAN 9 LENGKAH NGAWANGUN JABAR



## PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkarakter
2. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan Investasi berbasis kearifan lingkungan yang tidak eksploitatif
3. Mengurangi Disparitas Pembangunan Daerah Perkotaan Pedesaan, serta Miskin dan Kaya
4. Mewujudkan Birokrasi yang Adaptif, Berorientasi Pelayanan, dan sesuai dengan Prinsip *Good and Clean Governance*

MISI Gubernur dituangkan menjadi **PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH** dalam RPJMD 2025-2029

## PROGRAM PRIORITAS

1. Program Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah Berkarakter Berbasis Kearifan Lokal dan IPTEK serta pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi
2. Program Peningkatan dan Pemerataan Layanan Kesehatan Primer dan Layanan Pengobatan Tradisional
3. Program Penanganan Stunting dan Peningkatan Gizi dan Nutrisi bagi Anak, Balita, serta Ibu Hamil dan Menyusui
4. Program Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Ekonomi Lokal dan Informal
5. Program Peningkatan Ketahanan Sosial Budaya dan Toleransi Beragama
6. Program Peningkatan Kualitas Keluarga, Pengarusutamaan Gender, Pembangunan Pemuda dan Perlindungan Kelompok Rentan (perempuan, anak, lansia, penyandang disabilitas)
7. Program Pengembangan Industri Pengolahan Terintegrasi Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal
8. Program Penciptaan dan Perluasan Lapangan Kerja serta Penyerapan Tenaga Kerja Lokal sesuai Kebutuhan Pasar Kerja Dalam dan Luar Negeri
9. Program Pengembangan Kewirausahaan Daerah, Ekonomi Kreatif, dan Pariwisata Unggulan Berbasis Kearifan Lingkungan
10. Program Restrukturisasi dan Pengembangan BUMD
11. Program Penguatan Rantai Pasok Produksi melalui Perdagangan Dalam dan Luar Negeri
12. Program Pengendalian Stabilitas Ekonomi Makro Daerah
13. Program Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru
14. Program Pengembangan digitalisasi sektor Ekonomi Strategis
15. Program Pengembangan Ekosistem Pengelolaan Pertanian untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan peningkatan kesejahteraan petani
16. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Perkotaan
17. Program Peningkatan Kualitas Infrastruktur wilayah
18. Program Pembangunan Desa Berbasis Kearifan Lokal dan Lingkungan
19. Program Pengelolaan Sampah Mandiri dan Terpadu
20. Program Pelestarian, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
21. Program Peningkatan Ketahanan Air dan Energi
22. Program Peningkatan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim, serta Implementasi Pembangunan Rendah Karbon
23. Program Transformasi Birokrasi berbasis digital dan Penguatan Good Governance, serta Kerjasama Daerah dan Internasional
24. Program Peningkatan Ketahanan Daerah, Hukum, dan Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
25. Program Pengembangan Riset, Teknologi dan Inovasi Daerah

## 9 LENGKAH NGAWANGUN JABAR

### 1. LENGKAH KAHIJJI

Pembangunan Infrastruktur **jalan** di seluruh pelosok desa dan perkotaan, pembangunan **rumah rakyat miskin**, mewujudkan Jabar Caang melalui **100% elektrifikasi** masyarakat, serta penataan **sanitasi lingkungan** dengan membuat sarana mandi, cuci, kakus, di lingkungan permukiman sekitar daerah aliran sungai, sehingga terwujud Jabar ODF (*Open Defecation Free*/bebas buang air besar sembarangan).

### 2. LENGKAH KADUA

Pembangunan jaringan **irigasi** serta pengembangan ekosistem **pertanian organik**, melalui konektivitas kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta pengaliran areal pertanian tadah hujan dengan menggunakan **pompa** bertenaga surya.

### 3. LENGKAH KATILU

Pengembangan **Pendidikan** Berkarakter, dengan didukung ketercukupan **ruang kelas**, guna menjaga kesetaraan ruang kelas antar jenjang pendidikan, pembentukan **10 sekolah kejuruan unggulan** dengan sistem boarding, berkapasitas 1.000 siswa per sekolah, dengan kurikulum *link and match* dengan dunia kerja, sehingga membentuk **manager-manager baru** di Jawa Barat, serta pengembangan **program beasiswa** D1, D3, S1, S2, S3, untuk siswa berprestasi di Perguruan-Perguruan Tinggi ternama di Indonesia, dengan jurusan sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan permasalahan Jawa Barat.

### 4. LENGKAH KAOPAT

Mengembangkan **lapangan kerja** baru, dengan mendorong **investasi** di wilayah Kabupaten/Kota bertata ruang industri, serta **pariwisata** dan **ekonomi kreatif** yang berbasis kearifan lingkungan;

### 5. LENGKAH KALIMA

Penyempurnaan **RSUD Kabupaten/Kota** dengan penambahan layanan khusus, serta pemberian **beasiswa dokter spesialis**, sesuai dengan kelangkaan dan karakteristik penyakit masyarakat;

### 6. LENGKAH KAGENEP

Penanganan **stunting dan gizi buruk** dengan meningkatkan peran kader PKK dan Pos KB Desa melalui penyediaan pangan bergizi dan bernutrisi tinggi di tingkat RT, serta Pengembangan **industri pengobatan** berbasis kearifan lingkungan.

### 7. LENGKAH KATUJUH

Mengembalikan kondisi lingkungan Jawa Barat melalui **reboisasi hutan** dan lahan, **penyelamatan sumber mata air**, **normalisasi** sungai dan muara, memperbaiki **dampak abrasi**, serta pengembangan **kampung adat** berbasis hutan, berbasis daerah aliran sungai, berbasis kampung nelayan, dan kampung adat berbasis lingkungan perkotaan.

### 8. LENGKAH KADALAPAN

Pengembangan **pengelolaan sampah mandiri** sampai dengan tingkat RT serta pembentukan **Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTS)**.

### 9. LENGKAH KASALAPAN

Peningkatan **kesejahteraan** Kepala Desa, perangkat desa, RW, RT, Linmas, Kader PKK, Kader Posyandu, guru agama, guru ngaji, serta Penguatan pembangunan **desa berbasis kearifan lingkungan** dan **transformasi birokrasi berdampak**.

# TEMA PEMBANGUNAN PROVINSI JAWA BARAT 2025-2029



PERWUJUDAN JAWA BARAT ISTIMEWA MELALUI  
“PENGUATAN FONDASI TRANSFORMASI SOSIAL, EKONOMI, DAN TATA KELOLA”



# FOKUS TAHAPAN PEMBANGUNAN 2025-2029



## FOKUS KEPADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PELAYANAN PUBLIK

### TAHUN 2026

Pengembangan Infrastruktur layanan dasar, pendidikan dan listrik  
(Jaringan jalan, Pembangunan ruang kelas baru, Peningkatan fasilitas kesehatan, Sanitasi, Stunting, kemiskinan, dll)

1

### TAHUN 2025

Pengembangan Infrastruktur Layanan Dasar, Pendidikan Dan Listrik  
(Jaringan Jalan, Pembangunan Ruang Kelas Baru, Peningkatan Fasilitas Kesehatan, Sanitasi, Stunting, Kemiskinan, Dll)

2

3

### TAHUN 2027

produksi pangan, pariwisata dan ekonomi kreatif industri  
(Pembangunan Irigasi, kawasan industri, kawasan pariwisata berbasis lokal, kampung nelayan, dll)

4

### TAHUN 2028

produksi pangan, pariwisata dan ekonomi kreatif industri  
(Pembangunan Irigasi, kawasan industri, kawasan pariwisata berbasis lokal, kampung nelayan, dll)

5

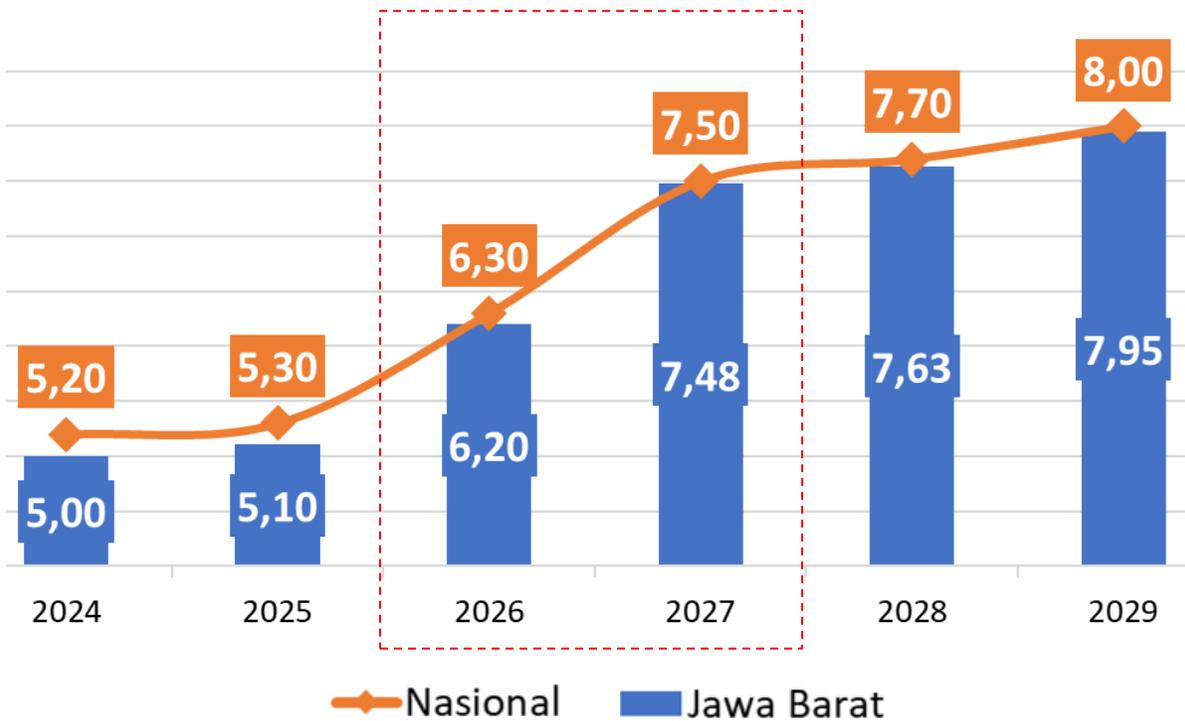
### TAHUN 2029

Pemantapan Program

## FOKUS KEPADA DAYA SAING DAERAH

# AKSELERASI PERTUMBUHAN PADA 2026-2027

## TRAYEKTORI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DAN JAWA BARAT



Sumber: Exercise Bappenas, Desember 2024.

<b>LPE</b> (% c-to-c) <b>4,95 → 7,95</b> (2024) (2029)	<b>PDRB per KAPITA</b> (Rp Juta) <b>56,08 → 84,9</b> (2024) (2029)	<b>REALISASI INVESTASI</b> (Rp Triliun) <b>251,1 → 531,6</b> (2024) (2029)
--	--	--

## HIGHLIGHT INTERVENSI DI JAWA BARAT DALAM RPJMN 2025-2029

- 1 Ekosistem dan Infrastruktur Pendukung Industri
- 2 Swasembada Pangan
- 3 Pusat Pertumbuhan Baru
- 4 Ekosistem dan Destinasi Pariwisata



# TINJAUAN TARGET RPJMD 2025-2029 DALAM KOMPONEN PDRB



## Pertanian, Kehutanan, Perikanan

Sektor pangan, hortikultura, peternakan, dan perikanan tumbuh antara 2-5%. Produksi padi mencapai 10 juta ton (2026) dan 13 juta ton (2029).

## Industri Pengolahan

Subsektor pendorong adalah alat angkutan, barang dari logam, makanan-minuman, dan tekstil.

## Konstruksi

Pembangunan kawasan industri di Subang, peningkatan infrastruktur transportasi di Jabar Selatan, dan pembangunan perumahan baik di sekitar kawasan industri, maupun program 3 juta rumah nasional.

## Transportasi dan Pergudangan

Pengembangan perkotaan, aktivasi pelabuhan dan bandara, serta pariwisata di Jawa Barat meningkatkan aktivitas transportasi.

## Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Jumlah wisatawan di lokasi prioritas pengembangan pariwisata dan ekraf meningkat sebesar 28 juta orang pada tahun 2029 dari tahun 2025.

2025	2026	2029	 <p><b>PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT</b></p> <p>DALAM Mendukung PENCAPAIAN TARGET NASIONAL</p> <p><b>5,10 → 7,95</b> (%, y-o-y)</p> <p>Tahun 2025 → 2029</p>	2029	2026	2025
1,88	2,60	4,64		7,65	6,06	5,04
4,36	5,34	6,27		9,01	7,85	5,46
6,60	8,02	10,29		9,74	7,58	6,24
10,33	12,56	16,15		10,54	12,02	10,23
7,87	9,59	12,46				

## Konsumsi Rumah Tangga

Inflasi sebesar 3% (masih dalam rentang target  $2,5 \pm 1\%$ ).

## Konsumsi Pemerintah

- Proporsi pengeluaran pemerintah sebesar 5% terhadap PDRB.
- Pertumbuhan cenderung terkendali hingga mencapai pertumbuhan 9%.

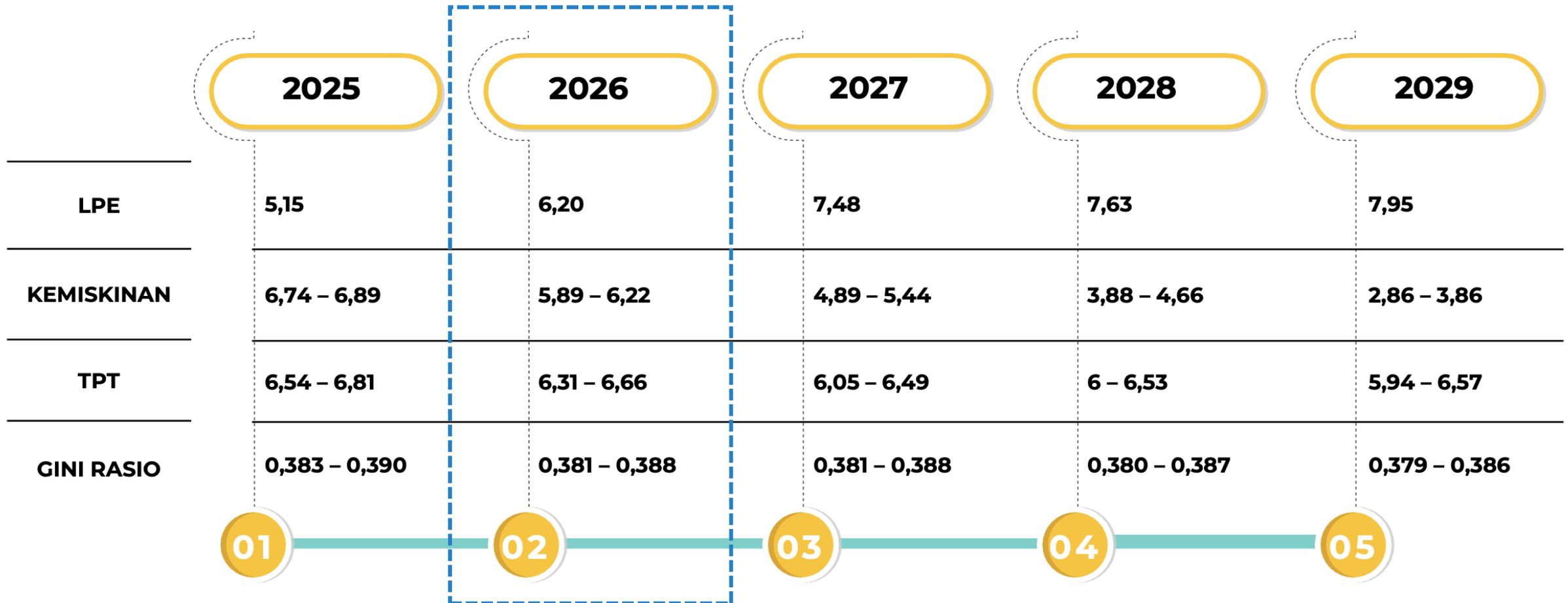
## PMTB/Investasi

- Total realisasi investasi tahun 2025-2029 adalah Rp 2.277 T (15% investasi nasional).
- ICOR Jawa Barat (2029) sebesar 5,9 menurun 3 poin dari tahun 2023.

## Net Ekspor Luar Negeri

- Net ekspor luar negeri terjaga pada tingkat pertumbuhan 10% seiring meningkatnya pertumbuhan industri alat angkutan, tekstil, dan makanan-minuman.

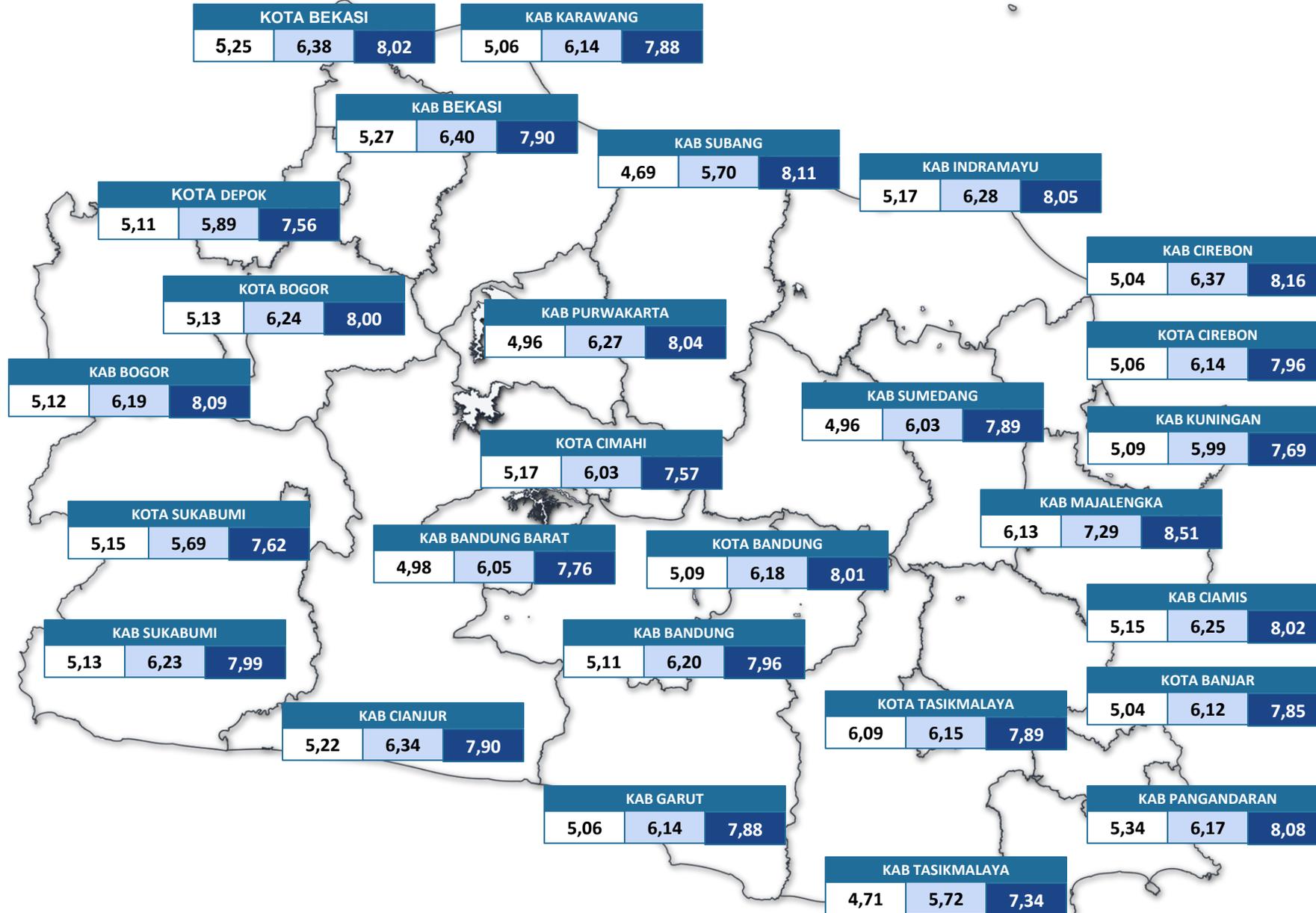
# SKENARIO TARGET INDIKATOR MAKRO



# ARAH KEBIJAKAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2026



# TINJAUAN TARGET DI TINGKAT KAB / KOTA



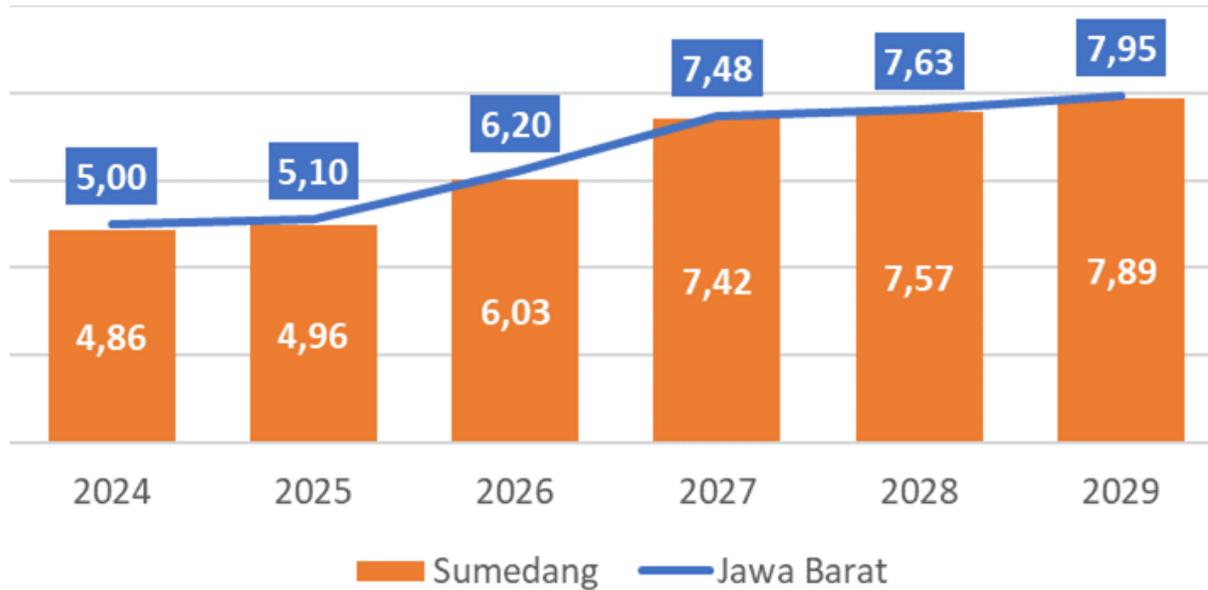
- Pertumbuhan diproyeksikan lebih optimis pada daerah pengembangan **perkotaan, ekonomi biru, dan industri.**
- Intervensi utama di wilayah perkotaan adalah pembangunan infrastruktur penunjang konektivitas dan transportasi, serta perumahan.
- Intervensi utama di wilayah pengembangan ekonomi biru berfokus pada peningkatan nilai tambah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, serta Industri Pengolahan.
- Intervensi utama di wilayah industri adalah peningkatan produksi kendaraan, makan minum, serta tekstil dan pakaian.
  - Peningkatan kinerja industri juga didukung oleh upaya hilirisasi produk pertanian dan perikanan di luar KI eksisting.

## KETERANGAN

- TARGET 2025
- TARGET 2026
- TARGET 2029

# TRAYEKTORI LPE KAB SUMEDANG

## TRAYEKTORI PERTUMBUHAN EKONOMI KAB SUMEDANG



SEKTOR UTAMA	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Perdagangan	4.91	5.01	6.09	7.49	7.65	7.97
Transportasi	5.10	5.20	6.32	7.78	7.94	8.27
Penyediaan Akomodasi	6.12	6.25	7.60	9.35	9.54	9.94
Industri Pengolahan	5.39	5.51	6.69	8.24	8.40	8.76
Pertanian	4.47	4.47	5.32	6.37	6.28	6.30

Sumber: Exercise Bappeda Jawa Barat, Januari 2025.

## HIGHLIGHT INTERVENSI

### Nasional

- Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi, konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada catchment area, serta pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai, situ, dan danau.

### Provinsi

- Branding pariwisata Kab Sumedang yang identik dengan aspek budaya dan warisan sunda, penyelenggaraan festival Tarawangsa, dan optimasi komoditas mangga gedong gincu untuk peningkatan daya tarik pariwisata.
- Penataan kawasan pendidikan Jatinangor.

### Kabupaten/Kota

- Hilirisasi & branding produk lokal bernilai tambah tinggi
- Pengembangan agribisnis, agroindustri, dan agrowisata
- Penguatan infrastruktur dan transportasi terpadu mendukung konektivitas pengembangan wilayah industri, perdagangan, wisata, pertanian, dan kawasan pendidikan
- Eco-homestay dan glamping resort di kawasan ekowisata

Sumber: Rancangan RPJMN 2025-2029, Analisis Potensi Daerah 2025, dan Program Prioritas Gubernur Jawa Barat

# ARAH KEBIJAKAN KAB SUMEDANG DALAM KAJIAN BACKGROUND STUDY POTENSI DAERAH

**Tabel Potensi Pengembangan Lapangan Usaha**

No	Lapangan Usaha	Kategori			Potensi Pengembangan
		Urutan Share thd PDRB	Kategori 2023	Tren Pertumbuhan (Perubahan SLQ)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Urutan ke 3	Prima	Melemah	<b>Komoditas sayuran dan buah, khususnya mangga, pisang, dan cabai.</b>
2	Pariwisata	Perdagangan (2)	Prima	Menguat	<b>Sektor dapat tumbuh lebih tinggi seiring pertumbuhan kawasan pendidikan Jatinangor, serta peningkatan produksi sektor pertanian dan upaya hilirisasinya.</b>
		Transportasi (8)	Berkembang	Tidak Mendekati Basis	
		Akmamin (7)	Prima	Menguat	<b>Infrastruktur transportasi dan pertumbuhan metropolitan bandung dapat menumbuhkan sektor pariwisata.</b>
3	Jasa Pendidikan	Urutan ke 5	Potensial	Melemah	<b>Optimalisasi peran perguruan tinggi untuk memberikan dampak berganda bagi sektor lain, baik dari sisi permintaan langsung maupun penerapan teknologi.</b>

## Arah Kebijakan

- Pembentukan dan pengembangan kawasan/sentra/klaster produksi sektor pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan.
- Penyediaan sarana dan prasarana sektor pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan.
- Meningkatkan ketersediaan dan kapasitas SDM pertanian.
- Meningkatkan cakupan dan pelayanan infrastruktur irigasi, khususnya pada lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- Memperbaiki Tata Kelola Pangan dengan memperhatikan akses, ketersediaan dan pemanfaatan pangan.
- Pengembangan sektor jasa.
- Pengembangan dan pengelolaan daya Tarik wisata, atraksi wisata dan amenities wisata terintegrasi berskala Nasional dan Internasional.

# INDIKATOR SASARAN VISI 2025-2029

## Kabupaten Sumedang

### Indikator Sasaran Visi

No.	Indikator	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	PDRB per Kapita (Rp. Juta/Kapita)	39.55 - 39.91	44.3 - 45.27	47.7 - 49.45	51.33 - 54.13	55.18 - 59.33	59.5 - 65.71
2	Rasio PDRB Industri pengolahan (%)	19.62	19.71	19.8	19.89	19.99	20.09
3	Tingkat Kemiskinan (%)	8.23 - 9.09	7.64 - 8.34	6.62 - 7.48	5.39 - 6.46	3.96 - 5.35	3.59 - 4.92
4	Rasio Gini	0.352 - 0.359	0.342 - 0.403	0.343 - 0.424	0.346 - 0.397	0.353 - 0.379	0.357 - 0.38
5	Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota (%)	1.64	1.65	1.65	1.65	1.65	1.65
6	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4.79 - 5.20	4.77 - 6.03	4.84 - 7.42	4.88 - 7.57	5.04 - 7.89	5.08 - 5.61
7	Indeks Pembangunan Manusia	74.48	74.73	75.00	75.31	75.66	76.02
8	Penurunan Intensitas Emisi GRK (Ton CO <sub>2</sub> Eq/Miliar)	6.05	6.44	6.87	7.42	7.96	8.40
9	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	66.25	-	-	-	67.26	-

# IUP : TRANSFORMASI SOSIAL

## Kabupaten Sumedang

### Indikator Utama Pembangunan : Transformasi Sosial

No.	Indikator	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Usia Harapan Hidup (Tahun)	75.42	75.62	75.81	76	76.2	76.39
2	Jumlah Kasus Kematian Ibu per Tahun	26	24	21	19	18	16
3	Prevalensi Stunting pada Balita (%)	12.58	11.82	11.11	10.45	9.82	9.23
4	Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis (%)	91	91	91	91	91	91
5	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (%)	91	91	91	91	91	91
6	Cakupan Kepesertaan JKN (%)	90.43	90.86	91.28	91.71	92.14	92.57
7	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13.09	13.13	13.17	13.21	13.25	13.29
8	Tingkat Kemiskinan (%)	8.23 - 9.09	7.64 - 8.34	6.62 - 7.48	5.39 - 6.46	3.96 - 5.35	3.59 - 4.92

# IUP : TRANSFORMASI EKONOMI

## Kabupaten Sumedang

### Indikator Utama Pembangunan : Transformasi Ekonomi

No.	Indikator	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Rasio PDRB Industri pengolahan (%)	19.62	19.71	19.8	19.89	19.99	20.09
2	Rasio Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)	5.24	5.34	5.45	5.56	5.68	5.8
3	Rasio Kewirausahaan Daerah (%)	3.74	3.92	4.11	4.31	4.52	4.74
4	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6.13 - 6.68	5.89 - 6.44	5.88 - 6.43	5.86 - 6.4	5.84 - 6.38	5.8 - 6.34
5	Indeks Ekonomi Hijau Daerah (Pilar Ekonomi)	49.60	51.19	51.87	52.63	53.41	54.21
6	Rasio Pembentukan Modal Tetap Bruto (%)	23.51	23.59	23.67	23.75	23.84	23.92
7	RT dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan (%)	63.22	64.66	66.10	67.54	68.96	70,90
8	Persentase Desa Mandiri (%)	8.52	-	-	-	11.85	11.85

# IUP: KETAHANAN SOSIAL BUDAYA & EKOLOGI

## Kabupaten Sumedang

Indikator Utama Pembangunan : Ketahanan Sosial Budaya Dan Ekologi

No.	Indikator	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	66.25	-	-	-	67.26	-
2	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman (Persen)	7.02	12.40	17.77	23.15	28.52	33.90
3	Timbunan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah (Persen)	2.63	2.98	3.38	8.27	22.70	23.96
4	Proporsi Rumah Tangga (RT) dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah (Persen)	76.77	80.34	84.07	87.97	97.36	100.00
5	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Persen)	5.01	4.83	4.61	4.36	4.08	3.80
6	Kapasitas Air Baku (m3/detik)	2.26	2.61	2.95	3.31	3.66	4.02
7	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan (Persen)	32.55	35.92	39.29	42.67	46.04	49.41
8	Penurunan Emisi GRK Kumulatif (Ton CO2Eq)	456.726,86	501,743.13	549,988.17	606,325.34	672,001.06	743,714.08



# TERIMA KASIH

*“Sukses Perencanaan Sukses Implementasi”*

Jalan Ir. H. Juanda No.287, Dago, Coblong,  
Kota Bandung, Jawa Barat | 40135

Telp : (022) 25 16065 | Fax (022) 2510731  
Email : [public@bappeda.jabarprov.go.id](mailto:public@bappeda.jabarprov.go.id)

 Bappeda Jabar  [bappedajabar](#)  [bappedajabar](#)  Bappeda Provinsi Jawa Barat

[bappeda.jabarprov.go.id](http://bappeda.jabarprov.go.id)